

PROJECT CHARTER

(MATA KULIAH MANAJEMEN PROYEK PERANGKAT LUNAK)

Sufa'atin

Program Studi Teknik Informatika

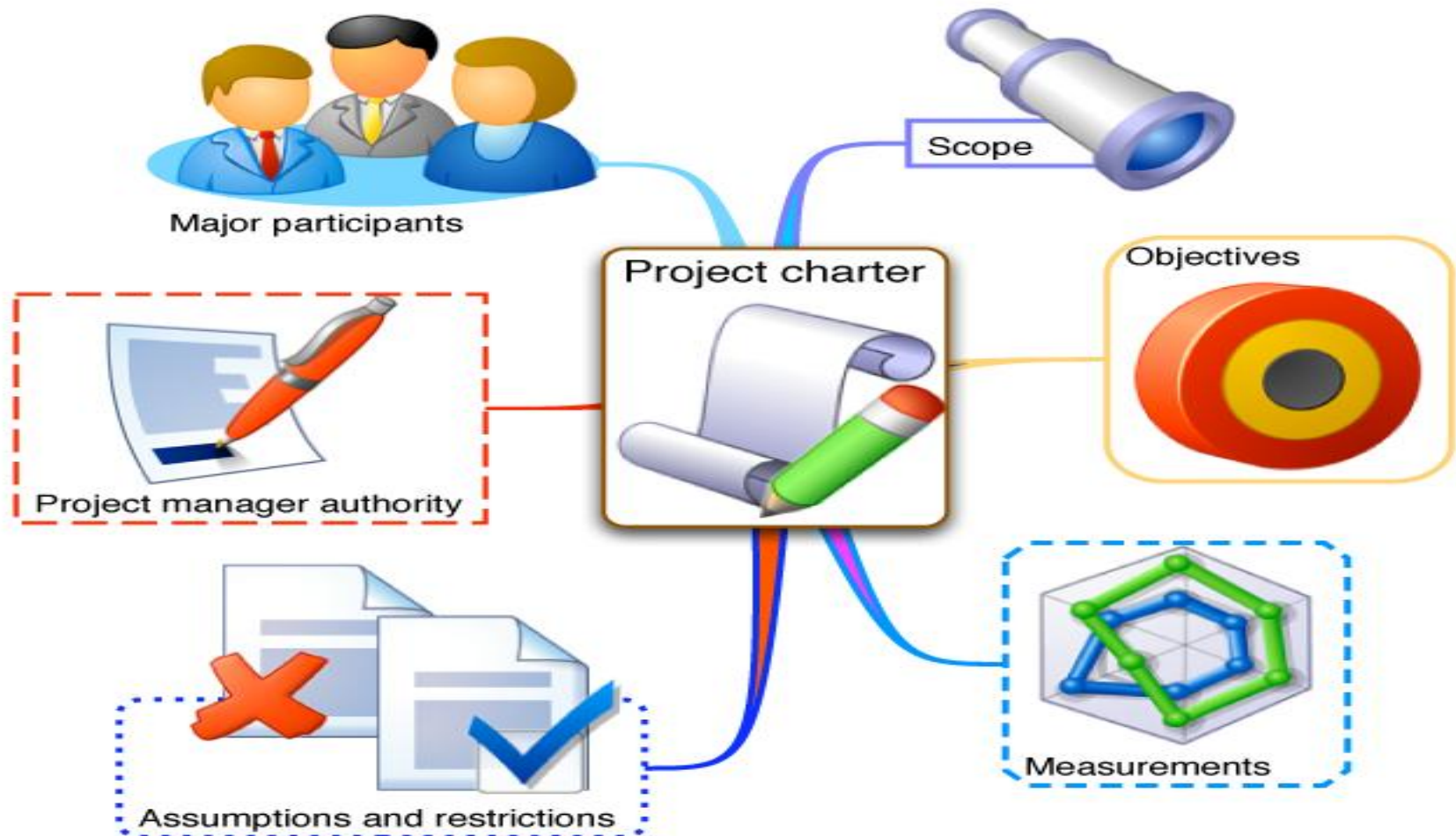
Universitas Komputer Indonesia



GAMBARAN PROJECT CHARTER



2



Definisi Project Charter



3

- Menurut buku “*Project Management Institute*”, adalah dokumen yang dibuat oleh sponsor atau *project initiator* yang secara formal mempunyai kewenangan atas suatu *project*, dan memberikan kewenangan kepada project manager untuk menggunakan *resource* pada aktivitas-aktivitas *project*
- *Project charter* mencakup elemen-elemen persiapan dari skop project (mencakup yang termasuk dan tidak termasuk termasuk di dalam *project*). *Project charter* juga membantu untuk mengontrol perubahan terhadap skop selama *project* berlangsung.
- *Project Charter* adalah suatu landasan serta definisi formal bagi sebuah proyek.
- *Project charter* berisi elemen-elemen yang unik yang hanya berlaku dalam sebuah proyek.

Elemen - elemen Project Charter



4

- Nama proyek resmi;
- Sponsor buat proyek dan kontak informasi
- Manager proyek dan kontak informasi;
- *Goal* (tujuan) proyek;
- Penjelasan asal-muasal proyek;
- Hasil akhir *Deliverables* dari fase-fase dalam proyek;
- Strategi global dalam pelaksanaan proyek;
- Perhitungan waktu kasar;
- Sarana dan prasarana serta sumberdaya proyek, biaya (kasar), staff, *vendors / stakeholders*.

Alasan Pembuatan Project Charter



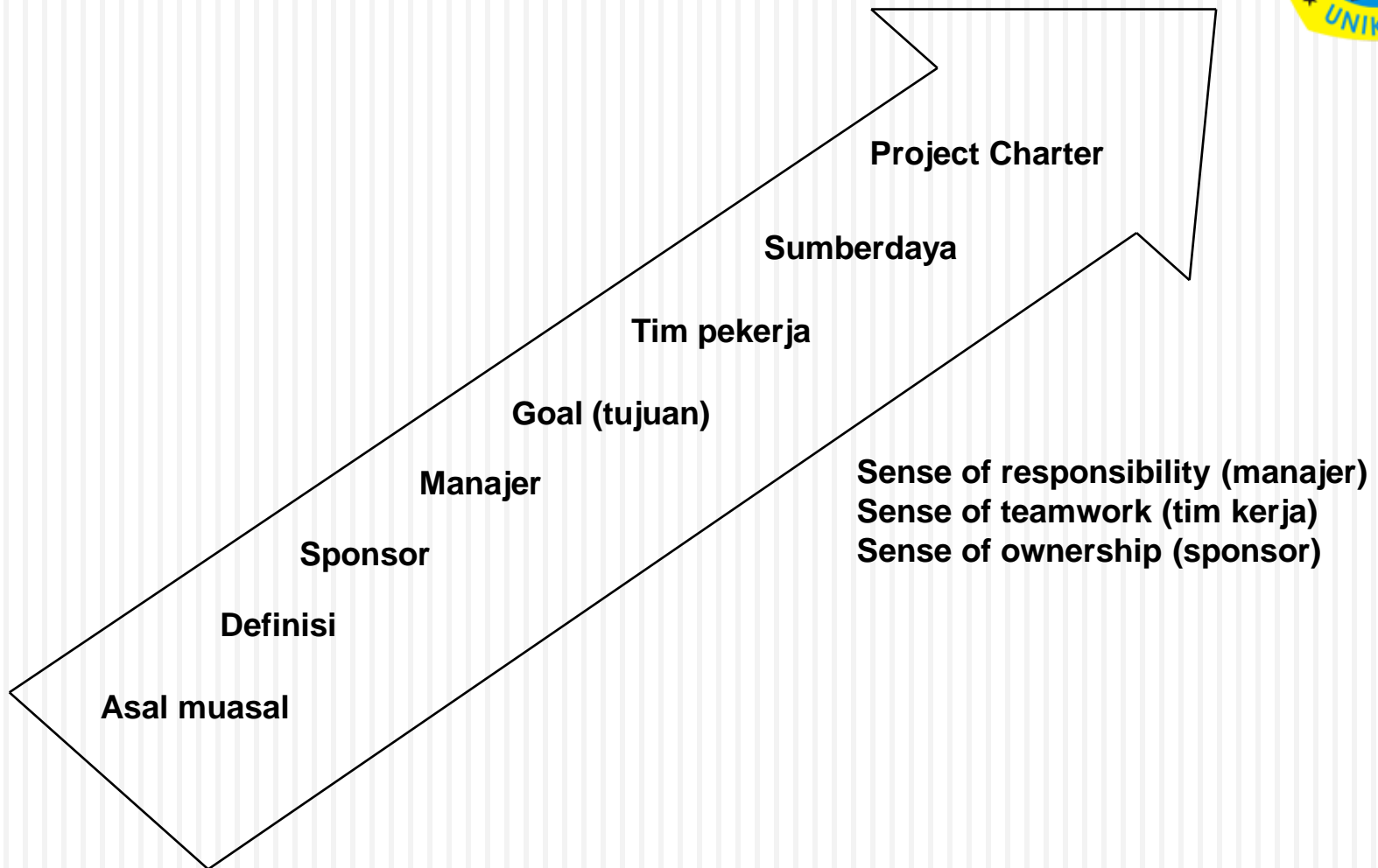
5

Project charter ini berguna untuk:

- Pendefinisian awal proyek secara jelas;
- Mengenali atribut-atribut suatu proyek;
- Identifikasi otoritas suatu proyek (sponsor, manajer, anggota utama tim kerja);
- Peran kerja orang-orang utama yang terlibat dan kontak informasinya;
- Pondasi yang menopang jalannya proyek (batasan awal dari visi dan misi proyek).

Project Charter (1)

6



Project Charter (2)



7

- Sebuah proyek charter akan menumbuhkan:
 - ▣ *Sense of responsibility*/tanggung jawab (manajer)
 - ▣ *Sense of teamwork*/kerja sama (tim kerja)
 - ▣ *Sense of ownership*/kepemilikan (sponsor)
- Setelah *project charter* terbentuk, akan dilanjutkan dengan feasibility plan dan riset terhadap proyek. Melalui riset ini akan diestimasi apakah sebuah proyek dapat dijalankan sesuai pendanaan dan waktu yang ditetapkan.

Fase Proyek (1)

8



Fase Proyek (2)



9

- Sebuah proyek dibagi ke dalam fase-fase dan setiap fase menghasilkan suatu bentuk **hasil nyata** tertentu yang dapat digunakan pada fase-fase berikutnya.
- Setiap fase ditandai dengan selesainya satu atau lebih *deliverables*. Sebuah *deliverable*: dapat dilihat dan dinilai serta diverifikasi, contoh: hasil studi kelayakan, desain sistem informasi, ataupun software prototip yang dapat digunakan. Proyek fase ini penting untuk menilai performa proyek sampai secara keseluruhan dan tahap penentuan untuk kelanjutan ke fase berikutnya.

Siklus Hidup Proyek



10

- Siklus hidup proyek menggambarkan fase-fase global dalam sebuah proyek.
- Siklus hidup proyek digunakan untuk:
 - ▣ Menentukan awal dan akhir dari sebuah proyek.
 - ▣ Menentukan kapan studi kelayakan dilakukan.
 - ▣ Menentukan tindakan-tindakan transisi.
 - ▣ Menentukan pekerjaan teknis apa yang harus dilakukan pada setiap fasenya.

Sifat Siklus Hidup Proyek



11

- **Biaya** dan **pengalokasian SDM** rendah pada awal proyek, tinggi pada saat eksekusi dan turun perlahan hingga akhir proyek.
- **Kemungkinan menyelesaikan proyek** terendah (risiko dan ketidakpastian terbesar) pada awal proyek dan kemungkinan sukses semakin besar pada tahap-tahap selanjutnya.
- **Penanam modal** (pemberi order) sangat **berpengaruh** pada awal proyek dalam hal menentukan scope, biaya dan deliverables. Disebabkan: seiring perjalanan proyek banyak **hal-hal tak terduga**, **perubahan-perubahan**, dan **perbaikan**

Tugas



12

- Buatlah *Project Charter* atas topik *project* yang sudah anda siapkan
- Dikerjakan berkelompok (Max 5 orang)
- *Project Charter* ini akan digunakan untuk acuan pembuatan project yang akan dikerjakan.



TERIMA KASIH